BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian dilakukan untuk mengetahui informasi tentang perusahaan, mengetahui struktur organisasi dan tugas-tugas yang terdapat pada struktur organisasi tersebut. Objek peneltian dilaksanakan di Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb., bertempat di Komplek Ranca Bali No H1 RT 03 RW 02 Kel Pasir Kaliki Kecamatan Cimahi Utara Kabupaten Cimahi.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb. didirikan pada tahun 1988, mulai mempunyai surat ijin praktek pada, dengan No Surat Ijin Praktek (SIP). 40040/35/Yanmedik/Bd/I/1994. Bertempat di Komplek Ranca Bali No H1 RT 03 RW 02 Kel Pasir Kaliki Kecamatan Cimahi Utara Kabupaten Cimahi. Pada tahun 1999 Bidan Praktek Swasta diberi ijin oleh pengurus pusat Ikatan Bidan Indonesia (IBI) atas keberhasilan memenuhi kualitas pelayanan yang baik, maka Bidan Praktek Swasta ini mendapatkan sertifikat Bidan Delima.

Melayani persalinan rawat inap, pemeriksaan ibu hamil, Keluarga Berencana, imunisasi. Mempunyai 4 ruangan yaitu ruang pendaftaran, ruang konseling, ruang tindakan, ruang nifas.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap organisasi atau instansi mempunyai visi dan misinya masing-masing. Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb. ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi

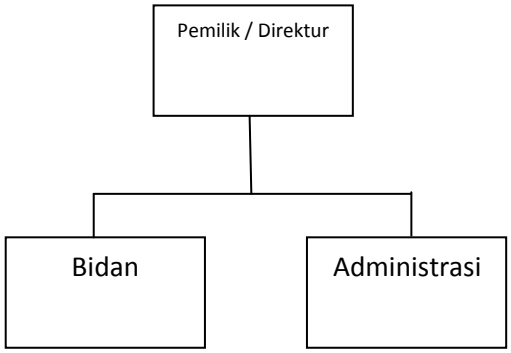
Meningkatkan kualitas pelayanan untuk memberikan yang terbaik, agar dapat memenuhi keinginan dan menangani keluhan masyarakat.

Misi

Mampu memberikan pelayanan berkualitas terbaik dalam bidang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, bersahabat dan peduli terhadap kepentingan pelanggan serta memenuhi bahkan melebihi harapan pelanggan.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun Struktur Organisasi yaitu :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bidan Praktek Swasta

Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb.

3.1.4. Deskripsi Tugas

Deskripsi Tugas dari Struktur Organisasi adalah sebagai berikut :

1. Direktur/Pemilik

Wewenang dan tanggung jawabnya adalah menjalankan, mengurus, dan memimpin Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb. serta menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah di buat. Adapun tugas-tugasnya adalah :

a. Mengambil keputusan.

b. Membina hubungan baik dengan pegawai dan pasien.

2. Bidan, tugas - tugasnya adalah :

a. Mempertanggung jawabkan atas segala aktifitas di Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb.

b. Mengoreksi/Mengontrol hasil kegiatan Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb.

c. Penanggung jawab atas pemberian resep dan obat.

d. Bertanggung jawab atas persalinan.

e. Menangani rawat jalan dan rawat inap.

f. Penanggung jawab rawat inap.

3. Administrasi, tugas-tugasnya adalah :

a. Mengurusi semua masalah pelayanan administrasi di Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb..

b. Bertanggung jawab atas semua masalah pelayanan admininstrasi di Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb..

c. Bertanggung jawab terhadap masalah kebutuhan Bidan Praktek Swasta.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada metode penelitian ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem serta pengujian *software*.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan penetian tindakan (*Action Research*). Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu obyek. Sedangkan penelitian tindakan (*Action Research*) digunakan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan yang baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia aktual (lapangan).

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Untuk melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb. untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Wawancara

Untuk penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pegawai Bidan Praktek Swasta mengenai sistem yang terdapat di Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb..

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada; data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan seperti :

1. Fotokopi Kartu Pemeriksaan Ibu Hamil
2. Fotokopi Kartu Status Peserta KB
3. Fotokopi Kartu Peserta KB
4. Fotokopi Kartu Anak

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan bagaimana tahapan-tahapan penelitian dari perencanaan sampai terpenuhinya tujuan penelitian.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

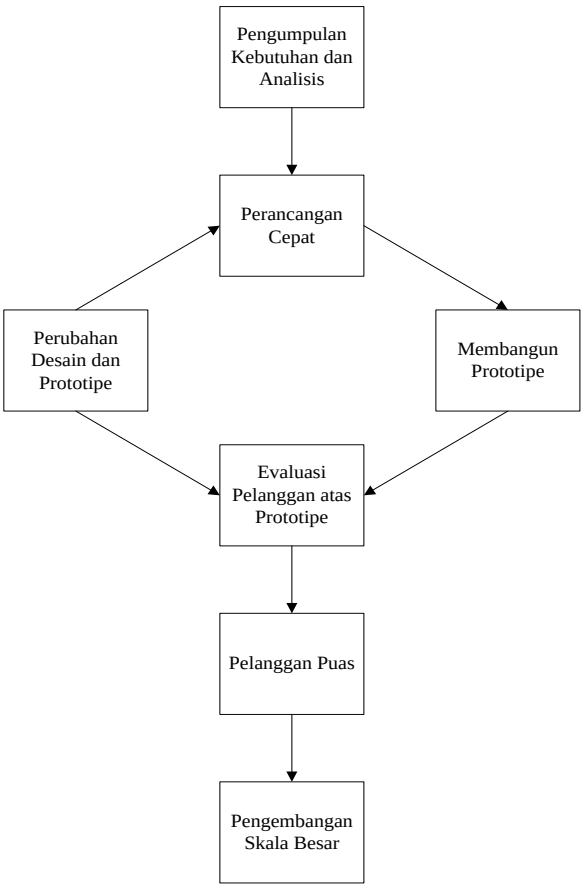
Metode penedekatan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pendekatan yang berorientasi objek. Alat bantu yang digunakan yaitu diagram *use case*, diagram *activity*, diagram *sequence*, diagram *deployment*, dan diagram *class.*

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *prototyping*. Model prototipe (*prototyping model*) dimulai dari mengumpulkan kebutuhan user terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Sebuah prototipe adalah baguan dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antar muka eksternal yang ditampilkan. Pendekatan prototipe pada umumnya melibatkan beberapa langkah berikut :

a. Mengumpulkan dan menganalisa kebutuhan,
b. Melakukan perancangan cepat,
c. Membangun sebuah prototipe,
d. Evaluasi dilakukan oleh konsumen atas prototipe,
e. Perubahan rancangan dari prototipe,
f. Apabila user kecewa dengan prototipe yang telah dibangun, ulangi langkah 5, dan

g. Apabila user puas terhadap prototipe yang telah dibangun, pengembangan produk dalam skala besar dapat dimulai.



Gambar 3.2. Pendekatan Prototype

(*Sumber : Janner Simarmata (2010 : 63)*)

Keuntungan penggunaan prototipe pada proses perangkat lunak yaitu :

1. Kegunaan sistem yang lebih baik;
2. Kesesuaian sistem yang lebih dekat dengan kebutuhan user;
3. Kualitas desain yang lebih baik;
4. Keterpeliharaan yang lebih baik;
5. Usaha pengembangan yang lebih ringan;

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu yang yang dipakai dalam analisis dan perancangan pada penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Diagram Aktivitas

   Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

2. Diagram *Use Case*

   Diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

3. Diagram kelas

   Diagram kelas atau *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Atribut merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas. Operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas.

4. Diagram *deployment*

   Diagram *deployment* atau *deployment diagram* menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi.

5. Diagram sekuen

   Diagram sekuen menggambarkan kelakukan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode pengujian *black box*.

Pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian *black-box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional suatu program. Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan kinerja
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi